

HUBUNGAN ANTARA KONGRUENSI KARIER REMAJA-ORANG TUA DENGAN EFIKASI DIRI DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 TUALANG KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU

Ruth Sherina Dama Yanti, Dian Ratna Sawitri

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

ruth.sherina8888@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian adalah mengkaji hubungan antara kongruensi karier remaja-orang tua dengan efikasi diri dalam mengambil keputusan karier. Hipotesis yang diajukan adalah kongruensi karier remaja memiliki hubungan positif dengan efikasi diri dalam mengambil keputusan karier pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Tualang. Penelitian ini melibatkan 245 siswa dari SMA Negeri 1 Tualang kelas XII sebagai partisipan penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan Skala Efikasi dalam Mengambil Keputusan Karier (34 butir, $\alpha = 0,93$), dan Skala Kongruensi Karier Remaja-Orang Tua (12 butir, $\alpha = 0,92$). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil uji menunjukkan bahwa kongruensi karier remaja-orang tua memiliki hubungan positif dengan efikasi diri dalam mengambil keputusan karier ($r_{xy} = 0,48$) dan dapat menjadi prediktor yang signifikan ($F = 72,84$, $p = 0,00$ ($p < 0,05$)). Kongruensi karier remaja-orang tua dapat menjelaskan variasi efikasi diri dalam mengambil keputusan karier sebanyak 23% ($r^2 = 0,23$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kongruensi karier remaja-orang tua memiliki hubungan positif dengan efikasi diri dalam mengambil keputusan karier. Siswa, orang tua dan sekolah dapat mempertimbangkan kongruensi karir remaja-orang tua sebagai suatu hal yang perlu dieksplorasi ketika menghadapi situasi siswa dengan efikasi diri dalam mengambil keputusan karir yang rendah. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai variabel lain yang dapat menjadi prediktor efikasi diri dalam mengambil keputusan karier dan memperluas populasi penelitian.

Kata kunci: kongruensi karier remaja-orang tua; efikasi diri dalam mengambil keputusan karier; siswa kelas XII

THE RELATIONSHIP BETWEEN ADOLESCENT-PARENT CAREER CONGRUENCE AND CAREER DECISION-MAKING SELF-EFFICACY AMONG STUDENTS IN CLASS XII AT SMA NEGERI 1 TUALANG KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU

Ruth Sherina Dama Yanti, Dian Ratna Sawitri

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro,
Prof. Soedarto, SH. Street, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

ruth.sherina8888@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the relationship between adolescent-parent career congruence and career decision-making self-efficacy. The hypothesis is that adolescent-parent career congruence has a positive relationship with career decision-making self-efficacy in class XII students of SMA Negeri 1 Tualang. This study involved 245 of students in class XII at SMA Negeri 1 Tualang as research participants. We gather the data using psychological scale: Career Decision-Making Self-Efficacy Scale (34 items, $\alpha = 0,93$), and Adolescent-Parent Career Congruence Scale (12 items, $\alpha = 0,92$). The analytical technique used in this study was simple linear regression analysis. The findings showed that adolescent-parent career congruence has a positive relationship with career decision-making self-efficacy ($r_{xy} = 0,48$) and therefore can be considered as a significant predictor ($F = 72,84$, $p = 0,00$ ($p < 0,05$)). Adolescent-parent career congruence could explain 23% of variations of career decision-making self-efficacy ($r^2 = 0,23$). The conclusion of this study is that adolescent-parent career congruence has a positive relationship with career decision-making self-efficacy. Students, parents and schools can consider adolescent-parent career congruence as something that needs to be explored when dealing with situations of students with low career decision-making self-efficacy. Further study can explore other variables that can be predictor of career decision-making self-efficacy and expand the study population.

Kata kunci: adolescent-parent career congruence; career decision-making self-efficacy; students in class XII